

## ABSTRAK

Media sosial sangat berperan dalam pembentukan identitas seseorang, seperti halnya Instagram yang sangat berpengaruh dalam membentuk identitas seseorang. Dalam penelitian ini aspek yang diamati adalah perspektif pengikut terhadap identitas diri pencetus tren *ikoy-ikoyan* di Instagram yakni Arief Muhammad. Dengan memahami lebih dalam konstruksi identitas melalui perspektif *followers*, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana media sosial dapat memengaruhi cara individu membentuk identitas *online* orang lain. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi virtual dengan menggunakan teori konstruksi identitas dan konsep diri (Interaksi Simbolik). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi peneliti, ditemukan bahwa melalui tren "*ikoy-ikoyan*" di Instagram, *followers* dapat mengkonstruksi citra diri Arief Muhammad sebagai *influencer*, serta sebagai pencetus tren berbagi di Instagram dengan pola interaktif kepada *followers*. Dari hasil observasi dan hasil wawancara peneliti, tren "*ikoy-ikoyan*" yang hadir di kalangan selebriti Instagram dapat menjadi alat penyampaian identitas penggagasnya. Melalui pengalaman dan fenomena yang ditemukan oleh peneliti, penyajian konsep diri yang dilakukan oleh Arief Muhammad adalah membangun interaksi yang ramah dengan para pengikutnya. Secara aktif, Arief Muhammad membangun konsep diri sebagai pribadi yang suka berinteraksi dengan pengikutnya. Komunikasi yang dilakukan Arief Muhammad di media sosial dianggap oleh pengikutnya sebagai bentuk interaksi alami antara individu yang memiliki kepribadian suka berdialog dengan banyak orang.

**Kata Kunci:** Konstruksi Identitas, Konsep Diri, Arief Muhammad, Ikoy ikoyan

## ABSTRACT

Social media plays a huge role in the formation of one's identity, such as Instagram, which exerts a profound influence on the formation of an individual's identity. This study examines the followers' perspective on the self-identity of the originator of the ikoy-ikoyan trend on Instagram, Arief Muhammad. The objective of this research is to gain a deeper understanding of the construction of identity through the perspectives of followers. This understanding is intended to enhance the comprehension of the manner in which social media can influence the manner in which individuals shape others' online identities. This research is a type of descriptive research with a qualitative approach. The method employed in this research is virtual ethnography, which utilises the theory of identity construction and self-concept (Symbolic Interaction). The data collection techniques employed in this research are participatory observation and interviews. Based on the results of the researcher's observations, it was found that the 'ikoy-ikoyan' trend on Instagram enables followers to construct Arief Muhammad's self-image as an influencer and originator of sharing trends on Instagram with interactive patterns for followers. The results of the researcher's observations and interviews indicate that the 'Ikoy-ikoyan' trend among Instagram celebrities can be a means of conveying the identity of the initiator. The experiences and phenomena identified by researchers suggest that Arief Muhammad presents his self-concept in a manner that encourages friendly interactions with his followers. Arief Muhammad actively cultivates a self-concept as a person who enjoys interacting with his followers. Arief Muhammad's communication on social media is perceived by his followers as a form of natural interaction between individuals who have a personality that is inclined to dialogue with many people.

**Keywords:** Identity Construction, Self-Concept, Arief Muhammad, Ikoy ikoyan